

PEMROV RIAU TERIMA PENGHARGAAN APRESIASI DAERAH PEDULI PENGENDALIAN INFLASI



Sumber gambar:

https://mediacenter.riau.go.id/foto_berita/medium/pemprov-riau-terima-penghargaan-apr.jpg

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau berhasil menerima penghargaan apresiasi Daerah Peduli Pengendalian Inflasi dari Kompas Media Group, dalam kegiatan malam puncak Indonesia 13ersatu atau malam puncak HUT ke 13 Kompas TV, Rabu (11/9/24).

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian kepada Pj Gubernur Riau, Rahman Hadi. Untuk diketahui, Apresiasi Daerah Peduli Pengendalian Inflasi ini diberikan karena pemerintah setempat dinilai berhasil mengendalikan laju inflasi di wilayahnya masing-masing.

Selain Provinsi Riau, ada beberapa provinsi lainnya menerima penghargaan yang sama, diantaranya, Kalimantan utara, Papua barat dan Sulawesi Barat. Tidak hanya Apresiasi Peduli Pengendalian Inflasi, dalam kesempatan tersebut juga diserahkan Apresiasi Peduli Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik, serta Apresiasi Daerah Peduli Layak Anak.

Kemudian ada pula Apresiasi Inovasi Peduli Akonomi Kreatif dan Pariwisata, Apresiasi Peduli Stunting dan Kesehatan, dan Apresiasi Peduli Pengembangan UMKM dan Potensi Sumber Daya Lokal.

Mendagri menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi atas prestasi yang diraih oleh beberapa pemerintah daerah di Indonesia dari berbagai kategori. Tito Karnavian mengungkapkan, penghargaan dari luar pemerintah juga sangat penting, baik dari masyarakat apalagi media.

Ia menilai, Kompas salah satu media yang cukup tua di Indonesia yang dinilai kredibel, objektif, transparan, kritis dan memiliki puslitbang sendiri. "Oleh karena itulah Kemendagri bekerja sama dengan Kompas meminta untuk melakukan penilaian kepada seluruh daerah dan Kompas saya yakin juga sudah membuat riset yang mendalam," ujarnya.

Mendagri berharap, dengan adanya penghargaan kali ini dengan berbagai kategori dapat membangkitkan motivasi semua kepala daerah untuk bekerja lebih baik lagi. "Selamat kepada teman-teman kepada daerah yang mendapatkan penghargaan dari Kompas, dan bagi yang belum mendapatkan penghargaan yang menyaksikan acara ini mudah-mudahan bisa memotivasi," tuturnya. Selanjutnya, Pj Gubernur Riau Rahman Hadi mengucapkan terima kasih kepada Kompas Media Group yang telah memberikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Riau sebagai provinsi yang peduli pengendalian inflasi. "Apresiasi ini menjadi cambuk dan motivasi bagi kami Pemerintah Provinsi Riau untuk lebih maksimal lagi dalam pengendalian inflasi," ujarnya.

Sumber berita:

1. <https://mediacenter.riau.go.id/read/87737/pemprov-riau-terima-penghargaan-apresiasi-dae.html>, "Pemprov Riau Terima Penghargaan Apresiasi Daerah Peduli Pengendalian Inflasi", 12 September 2024;
2. <https://kilasdaerah.kompas.com/riau/read/2024/09/12/110702378/terima-penghargaan-daerah-peduli-pengendalian-inflasi-pj-gubri-apresiasi>, "Terima Penghargaan Daerah Peduli Pengendalian Inflasi, Pj Gubri: Apresiasi Ini Jadi Cambuk dan Motivasi", 12 September 2024; dan
3. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/869333/pemprov-riau-terima-apresiasi-pengendalian-inflasi-pj-gubernur-ini-motivasi-kami>, "Pemprov Riau Terima Apresiasi Pengendalian Inflasi, Pj Gubernur: Ini Motivasi Kami", 17 September 2024.

Catatan:

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Di Indonesia perhitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BPS melakukan survei untuk mengumpulkan data harga dari berbagai macam barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumsi masyarakat. Data

tersebut kemudian digunakan untuk menghitung tingkat inflasi dengan membandingkan harga-harga saat ini dengan periode sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024, Sasaran Inflasi adalah suatu tingkat inflasi yang ingin dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu. Inflasi Indeks Harga Konsumen (*headline inflation*) yang selanjutnya disebut Inflasi IHK adalah kenaikan IHK dari waktu ke waktu tertentu yang dihitung dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

Jenis Sasaran Inflasi yang ditetapkan dan diumumkan merupakan Inflasi IHK tahunan (*year-on-year*) di akhir tahun, untuk bentuk sasaran inflasi yang ditetapkan merupakan titik dengan toleransi (*point with deviation*) dengan tingkat dan periode Sasaran Inflasi IHK ditetapkan sebagai berikut:

- a. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2022;
- b. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2023; dan
- c. 2,5% (dua koma lima persen) untuk tahun 2024, dengan deviasi sebesar 1,0% (satu persen).

Pengukuran IHK

IHK adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Berdasarkan *the Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP) 2018, IHK dikelompokkan ke dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, yaitu

1. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau;
2. Kelompok pakaian dan alas kaki;
3. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga;
4. Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga;
5. Kelompok kesehatan;
6. Kelompok transportasi;
7. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan;
8. Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya;
9. Kelompok pendidikan;
10. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan
11. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Mengutip Berita Resmi Statistik No.23/04/Th.XXVII, tanggal 1 April 2024 Pada Maret 2024 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,13. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang

ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,43 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,17 persen; kelompok transportasi sebesar 0,99 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,70 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,51 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,56 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen. Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) Maret 2024 sebesar 0,52 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Maret 2024 sebesar 0,93 persen. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Maret 2024 sebesar 1,77 persen; inflasi m-to-m sebesar 0,23 persen; dan inflasi y-to-d sebesar 0,57 persen.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau